

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* BERBANTUAN PERTANYAAN OLEH SISWA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Oleh

NANDA LUTHFIATUL HASANAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan pertanyaan oleh siswa terhadap kemampuan berpikir kritis. Desain penelitian menggunakan *randomized pretest-posttest comparison group*. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu eksperimen I (XI IPA 2) menggunakan model *flipped classroom* berbantuan pertanyaan dan eksperimen II (XI IPA 3) menggunakan model *flipped classroom* tanpa berbantuan pertanyaan yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan tes kemampuan berpikir kritis, lembar observasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan uji *Mann-Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *flipped classroom* berbantuan pertanyaan oleh siswa terhadap kemampuan berpikir kritis (Sig. (2-tailed) $0.002 < 0.05$). Pembelajaran dengan model *flipped classroom* berbantuan pertanyaan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini terlihat dari nilai rerata *N-gain* pada kelas eksperimen I adalah 0.486 lebih tinggi dari nilai rerata *N-gain* kelas eksperimen II yaitu 0.382 dengan kategori sedang. Analisis per indikator berpikir kritis menunjukkan hasil perhitungan *N-gain* kelas eksperimen I pada indikator memberikan penjelasan sederhana, khususnya pada sub indikator memfokuskan pertanyaan memperoleh nilai tertinggi dibandingkan dengan sub indikator lainnya yaitu sebesar 86%. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh observer diperoleh rerata 93.06% (kategori sangat baik) dan untuk angket tanggapan siswa menunjukkan hasil yang positif terhadap penerapan model *flipped classroom* berbantuan pertanyaan, dimana diperoleh rerata sebesar 70.96% (kategori baik).

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Model *Flipped Classroom*, Pertanyaan Siswa